

Term of Reference

Annual Conference on Social Justice (ACSJ) 2018

Alarming Young Scholars on Social Justice Issues and Unifying Efforts Toward Better Indonesia

1. Latar Belakang

Bangsa kita baru saja larut dalam perayaan HUT RI ke 73. Hanya saja euphoria perayaan itu masih terasa hampa mengingat 73 tahun kemerdekaan ini masih menyisakan tumpukan berbagai masalah di sudut-sudut negeri. Permasalahan kerusakan lingkungan, diskriminasi pada perempuan, penyandang disabilitas dan kelompok marginal lainnya, akses yang tidak merata pada sumber-sumber ekonomi dan partisipasi pembangunan, konflik horizontal berbasis perbedaan agama, suku dan ras, kemiskinan, bencana alam, kelaparan, perpecahan dan berbagai permasalahan lain seakan menjadi fenomena yang lumrah. Ternyata 73 tahun kemerdekaan ini belum memerdekakan seluruh anak bangsa, Negara ini terasa masih bukan menjadi rumah yang ramah dan nyaman pada kelompok marginal. Perwujudan sila kelima Pancasila, Keadilan sosial bagi seluruh bangsa Indonesia, terasa masih seperti mimpi.

Terlepas dari upaya keras berbagai elemen anak negeri untuk memastikan keadilan sosial bagi seluruh masyarakat Indonesia, capaian yang diraih masih terasa sangat lambat jika dibandingkan dengan pesatnya laju perkembangan masalah. Berbagai pergerakan anak negeri terasa impartial dan tanpa peng-arusarahan yang jelas bahwa perjuangan ini merupakan pergerakan kolektif. Di sisi lain, remaja-remaja sebagai anak bangsa calon pemimpin masa depan teracuni oleh budaya instant dan hedonisme. Remaja sebagai sumber energi pergerakan asih belum dioptimalkan perannya dalam membumikan nilai keadilan sosial di nusantara.

The Indonesian Social Justice Network (ISJN) merupakan perkumpulan 361 ilmuwan, aktivis pembangunan, peneliti, dosen dan pekerja kemanusiaan yang merupakan alumni universitas-universitas terbaik di dunia atas beasiswa penuh International Fellowship Program (IFP) yang didanai oleh The Ford Foundation. Sebagai lembaga resmi yang terdaftar di KEMENHUKAM RI, KEMENDAGRI dan menjadi Mitra Pembangunan DIRJEN Bina Bangsa, ISJN adalah satu dari sedikit lembaga yang mengkhususkan pergerakannya untuk memastikan keadilan sosial terwujud di negara ini. ISJN menganggap bahwa upaya untuk menegakkan keadilan sosial merupakan pergerakan kolaboratif yang terbangun bersama secara sadar dan terencana.

Dalam membangun pergerakan kolaboratif tersebut, ISJN percaya bahwa remaja adalah sumber energi utama dalam mengakselerasi proses transformasi sosial. Dengan pendekatan yang lebih partisipatif dan pemberian kesempatan dan kepercayaan, remaja bisa membuktikan diri sebagai sumber kreativitas, ilmu dan energi bagi hari depan Indonesia. Menjadikan remaja sebagai tumpuan roda perubahan tidak lepas dari proyeksi demografi Indonesia pada 20 tahun ke depan yang menunjukkan komposisi penduduk akan didominasi oleh kelompok usia muda yang produktif. Berkaca pada fenomena ini, maka remaja, aktivis dan ilmuwan muda harus diberi kepercayaan dan kesempatan untuk menjadi bagian sentral dari roda gerbang pergerakan perbaikan bangsa.

Untuk menjawab tantangan dan peluang di atas, ISJN akan melaksanakan Konferensi Tahunan Keadilan Sosial (*Annual Conference on Social Justice / ACSJ*), sebagai bagian dari *Strengthening Indonesia MOVemeNt on Social Justice (SIMON SJ)* Project yang diinisiasi oleh ISJN dengan pendanaan dari *The Ford Foundation*. Kegiatan ini akan menjadi *medium sharing* pengalaman dan pengetahuan semua elemen masyarakat yang bekerja untuk keadilan sosial di Indonesia, juga diharapkan menjadi sarana yang memberikan kesempatan kepada remaja, aktivis dan ilmuwan muda untuk memahami dan mengekspresikan karya-karya mereka sebagai bagian dari upaya besar membumikan nilai-nilai keadilan sosial di nusantara.

2. Tujuan

Konferensi tahunan, ACSJ, ini merupakan bagian dari upaya membumikan keadilan sosial di Indonesia dengan memperkuat kohesi di antara pegiat, ilmuwan, dan lembaga-lembaga yang bergerak di isu-isu keadilan sosial. Adapun tujuan pelaksanaannya adalah:

- mengumpulkan praktik-praktik terbaik dari berbagai isu keadilan sosial dalam cakupan luas yang dilakukan oleh penggiat senior dari berbagai daerah dan men-diseminasi-kannya dalam bentuk buku dan jurnal untuk menjadi bahan pembelajaran dan inspirasi bagi pemangku kepentingan yang lebih luas.
- Membuat kertas kebijakan sebagai bahan advokasi
- Memberi kesempatan kepada remaja, aktivis dan ilmuwan muda untuk mempresentasikan dan mempublikasikan karya mereka dan mengundang mereka untuk menjadi bagian dari upaya nasional pencapaian keadilan sosial
- Mencari pelopor keadilan sosial di tingkat lokal yang dapat menjadi inspirasi bagi Indonesia dan global

3. Tema :

"Alarming Young Scholar on Social Justice Issues and Unifying Efforts toward Better Indonesia"

4. Luaran

Kegiatan ini harus menghasilkan luaran sebagai berikut:

- Kumpulan praktik terbaik yang terangkup dalam proceeding
- Kompilasi multimedia, digital record dari kreativitas seni, performa dan photo kolase
- Kertas kebijakan
- *Unified standing* dari seluruh elemen presenter yang terlibat
- Terjaringnya dan terpublikasinya Local SJ Champion yang inspiratif dari kalangan marginal (memiliki kesempatan terbatas untuk dipublikasi)
- Terbentuknya jaringan alumni SJYC nasional

Selain itu, catatan penting terkait luaran dari ACSJ ini adalah:

- Semua hasil makalah (*full paper*) yang dipresentasikan dalam konferensi ini akan diterbitkan di *Journal of Humanity and Social Justice*
- Panitia konferensi bisa menerbitkan *extended abstract* (bukan *full paper*) pada penerbit yang bereputasi internasional (terindeks Thomson Reuters atau Scopus) dengan biaya ditanggung oleh masing-masing penulis

5. Target Peserta

Target peserta kegiatan ini adalah:

- Aktivistis, Ilmuwan, dosen, peneliti dan pegiat keadilan social
- Anggota ISJN
- Anggota Alumni SJYC dari tahun 2012 – 2018 (data dan kontak peserta bisa diminta di ISJN)
- Remaja siswi/siswa tingkat SMA atau sederajat dan mahasiswa
- Pekerja professional dan lembaga-lembaga pengambil kebijakan publik
- Individu atau lembaga marginal dari berbagai pelosok nusantara yang selama ini belum tersentuh penjangkauan gerakan keadilan sosial dan publikasi media tetapi dalam keseharian sudah melakukan kegiatan yang menginspirasi terlepas dari keterbatasan pendidikan, status ekonomi dan kungkungan adat dan geografis

6. Bentuk Kegiatan dan Teknis Pelaksanaan

Penyelenggaraan ACSJ dikemas dalam 3 agenda besar yaitu:

- a. Stadium general dengan *key note speakers* representative pada tema sentral
- b. Panel session berjalan secara parallel disesuaikan jumlah makalah
- c. Youth Festival

	Stadium Generale	Panel Session	Youth Festival
Tujuan	Menjabarkan pikiran ahli/tokoh terkait tema, mendudukan kerangka konferensi	Mengumpulkan pengetahuan dan praktek cerdas dari berbagai bidang	mengkampanyekan nilai dan praktek keadilan sosial untuk pemuda (mahasiswa dan pelajar)
Bentuk	Kuliah umum	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi hasil penelitian yang belum pernah dipublikasikan maupun hasil pembelajaran atau pengalaman dari komunitas - dipresentasikan dalam bentuk makalah, poster, multimedia, karya seni - Field Trip 	Workshop, Presentasi tindak lanjut SJYC, Sharing knowledge dan ispirasi alumni ISJN sesuai minat peserta (media campaign, fotografi, penulisan, pencarian beasiswa, dll), Temu tokoh, Exhibition yang dapat melibatkan UKM lokal, performa seni bersama penggiat/aktor seni budaya lokal dan masyarakat setempat
	Penjaringan dan presentasi <i>local champion</i> : aktivis yang belum terpublikasi, diutamakan dari praktisi yang bukan peneliti ataupun dosen. Mereka adalah pegiat yang menunjukkan kontribusi nyata pada keadilan sosial, dinominasikan oleh individu dan atau lembaga yang kredibel atau oleh anggota ISJN		

Speaker / Presenter	Tokoh yang representatif pada tema sentral	<ul style="list-style-type: none"> • akademisi dan praktisi / Aktivistis keadilan sosial pada berbagai bidang; • Remaja atau young scholar. • Sedapatnya terjaring paling tidak 25 presenter senior dan 12 remaja • Presenter dari organisasi alumni beasiswa IFP dari negara lain min 3 orang 	Alumni ISJN dan tokoh lainnya
Peserta	Seluruh peserta konferensi dan melibatkan juga mahasiswa kampus tempat pelaksanaan maupun lainnya	Peserta konferensi	<ul style="list-style-type: none"> - 35 Alumni SJYC 2012–2018 - 1 perwakilan lembaga mitra penyelenggara sjyc - Pelajar lokal digalang juga tanpa harus ditanggung akomodasi dllnya
Waktu	2 hari; meliputi penyambutan, galadiner, tour/field trip, puncak presentasi dan penutupan		2 hari sebelum konferensi dan setelah itu terlibat sebagai peserta stadium general dan panel session
Pendaftaran	<ul style="list-style-type: none"> - Pendaftaran peserta bisa dilakukan secara online dengan menentukan batasan jumlah sesuai kapasitas ruangan - terbuka untuk publikasi media - presenter tidak dipungut biaya 		

6. Isu Tematik

Tema 1: Kesehatan, Pendidikan dan Kependudukan

Tema 2: Pengelolaan Lingkungan dan Ketahanan Pangan

Tema 3: Politik, Keamanan dan Tata Kelola Publik

Tema 4: Bencana dan Perubahan Iklim

Tema 5: Humanitas dan Industri 4.0

7. Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaannya adalah pada Desember 2018

Tempat pelaksanaan sesuai dengan mitra terpilih, tetapi Sulawesi Selatan dan Jogjakarta tidak akan diprioritaskan dengan alasan sudah pernah menjadi tuan rumah Conferencen on Social Justice / Social Justice Forum sebelumnya dan sehingga kesempatan lebih diberikan bagi provinsi lain

Tempat / Lokasi kegiatan terdiri dari:

- a. Rangkaian kegiatan Konferensi dilaksanakan di tempat yang representatif berupa hotel atau gedung di universitas
- b. Lokasi Field Trip bagi peserta konferensi dipilih yang mengandung unsur entertainment dan pembelajaran tentang konteks tantangan pembangunan keadilan sosial di daerah setempat

8. Mitra Pelaksana, Tempat Kegiatan dan akomodasi

- Mitra Pelaksana akan dijaring melalui seleksi berdasarkan *Expression of Interest (Eoi)* dengan persyaratan:
 - a. Merupakan lembaga, bukan individu
 - b. Mampu bekerjasama dengan lembaga Pendidikan tinggi negeri atau swasta di daerah setempat
 - c. Direkomendasikan oleh **SETIDAKNYA** 2 anggota ISJN di daerah lokasi pelaksanaan (sudah mengisi formulir survey alumni)
 - d. Memiliki jaringan luas dengan pemerintah setempat, aktivis dan lembaga lain di lokasi yang diusulkan
 - e. Memastikan setidaknya 2 media cetak dan elektronik terbesar akan menjadi media partner peliputan, advertise dan pemberitaan
 - f. Memastikan akan ada dukungan pendanaan dari pihak-pihak lokal baik pemerintah maupun non pemerintah yang tidak memiliki cacat rekam jejak keadilan sosial
 - g. Memiliki kerjasama dengan penduduk dan tingkat akar rumput

9. Peran yang diharapkan dari mitra lokal

Mitra penyelenggara ACSJ 2018 diharapkan melaksanakan peran-peran berikut:

- Membangun kerjasama dengan salah satu perguruan tinggi setempat
- Melibatkan Perguruan tinggi dimaksud paling tidak untuk hal-hal berikut:
 - review abstrak dan artikel
 - penjaringan presenter dengan pertimbangan pemenuhan keterwakilan geografik, tematik dan kesetaraan akses berbagai wilayah
 - venue konferensi dan potongan akomodasi kampus, dll
 - pembentukan tim reviewer yang melibatkan anggota-anggota ISJN
- Bekerjasama dengan Pemerintah Daerah baik pada level provinsi, kabupaten/kota, Kecamatan dan desa untuk mendapatkan dukungan seperti namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:
 - Dukungan pendanaan, fasilitas dan pembicara/narasumber
 - fasilitasi salah satu agenda misalnya gala dinner dan atau filedtrip
- Menghadirkan pemimpin atau tokoh nasional (jika memungkinkan)
- Menjamin kesetaraan akses mengikuti kegiatan ini pada penyandang disabilitas dan kelompok marginal lainnya
- Mempromosikan kegiatan untuk mendatangkan peserta dan partisipan Festival Remaja
- Penjaringan Kampiun Lokal
- Pengorganisasian media dan kemeriahan acara
- Pengorganisasian akomodasi, konsumsi, logistic dan hal-hal lain terkait kelancaran acara
- Pengorganisasian administrasi, dokumentasi notulensi dan proceeding
- Penyampaian laporan akhir berupa laporan naratif, keuangan, dan multimedia

10. Pencitraan Merk (*Branding*) dan Patok Duga (*Bench Marking*) Kegiatan

Kegiatan ini harus mengangkat kebijakan lokal (*lokal wisdom*) yang dipilih sesuai tema untuk menjadi branding.

- *Wisdom* yang dipilih bisa berupa alat tradisional, alat music, kain, manuskrip, atau benda setempat yang bisa diangkat menjadi ikon
- Ikon yang dipilih harus bisa merepresentasi fungsi *alarming* dan *unifying* selain harus menggambarkan kebijaksanaan missal penghormatan pada kelestarian lingkungan, hemat energy, toleransi atau nilai dan atribut lain yang berkaitan dengan keadilan social
- Contoh: Celugam Suku Ranau, berupa kain tradisional untuk menggambarkan penyatuan dua keluarga pengantin yang menggambarkan kedua keluarga dan etnis yang bersatu harus menunjukkan penghormatan, kesetaraan, toleransi dan pengutamaan pada perempuan. Serat hanya akan ditenun dari kain yang berasal dari ulat dari tengah hutan yang terjaga kelestariannya
- Contoh lain: Polo Palo dari Gorontalo, berupa alat music yang hanya dibuat secara hati-hati dari bamboo dan kayu tertua dari hutan yang tidak dijamah, alat ini digunakan juga untuk memanggil warga agar bersatu dan berkumpul, digunakan sebagai pengingat yang hemat energy, digunakan juga sebagai penanda adanya bahaya atau permasalahan di desa.
- Pencitraan dalam brosur, spanduk, media iklan lainnya harus mencerminkan **Keeleganan penyatuan pergerakan senior dengan cerminan warna-warna gelap dan tajam dengan Energi dan semangat remaja yang dicerminkan dengan warna-warna cerah membara**, bagian teratas harus menampilkan IKON kegiatan dengan foto terbaik disertai sisipan wisdom dari dari ikon tersebut (*drafting design* akan dipantau ketat oleh ISJN melalui Nathan Basyir dan Andi Ahmad Yani)

Standar pelaksanaan kegiatan ini di *Bench Marking* setidaknya seperti pelaksanaan Internasional Social Justice Forum (ISJF) Makassar 2015. Calon mitra diharapkan mampu menunjukkan komitmen untuk melampaui standar ini sebagai acuan. Komitmen ini diekspresikan secara tertulis.

11. Penganggaran

Plafond anggaran ACSJ 2018 dari ISJN adalah Rp. 150.000.000 (*seratus lima puluh juta rupiah*). Plafond ini dibagi dalam beberapa mata akun dengan batasannya masing-masing yang harus ditaati. Calon mitra pelaksana boleh membuat anggaran lebih dari plafond, namun kelebihan ini harus ditanggung oleh pihak mitra atau sumber-sumber pendanaan lain tanpa ikatan.

Pendanaan dari pihak lain hanya boleh diambil dari Individu atau lembaga yang tidak memiliki catatan pada rekam jejak keadilan social. Pendanaan juga tidak boleh diambil dari pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan politik, agama atau kelompok tertentu yang memiliki kecenderungan pada segregasi bangsa.

Plafond dan mata akun yang bisa digunakan sebagai acuan penganggaran dapat dilihat pada table berikut ini:

Budget Code	Sub-kelompok	Cakupan	Plafond (IDR)
A	Travel	tiket pesawat	46.240.500
		Bis	
		taksi and ground transport	
		sewa mobil	
B	honorarium	per diem	17.085.000
		honorarium pembicara dan fasilitator	
		Consultant	
		volunteer and casual staff	
C	Meeting package	FnB	61.217.000
		Hotel and lodging	
		Meeting package	
		Sewa multimedia	
	Training Related expenses	Training / seminar kit	
		Medicines	
		Fieldtrip	
		Documentation, photo and video shoot	
	logistics	Logistic	
		Postal and courier	
Communication allowance			
office supply			
D	Publishing and visibility	Cetak Proseeding	25.457.500
		Visibility	
		Lay out and editing	
		Gimmick: kaos, topi, dll	
		Media coverage	
E	Core Support	Staf salary	-
		Office equipment and maintenance	
		Office rent	
Total			150.000.000

12. Penutup

Demikian TOR ini kami siapkan sebagai pertimbangan bagi kawan-kawan ISJN untuk ikut terlibat sebagai mitra penyelenggara ACSJ 2018. Sekiranya masih dibutuhkan penjelasan lebih detail, dapat menghubungi presidiumisjn@isjn.or.id atau contact person Presidium Nasional ISJN berikut

- a. Lusi Peilouw melalui email: lusiapeilouw@isjn.or.id atau call/sms/WA di 08111666686
- b. Nathan Basyir melalui email : nathanbasyir@isjn.or.id atau call/sms/WA di 085881705487